

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, menurut Sangaribun metode survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64-65

² Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 176

beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signikansi) secara statistik.³Dalam penelitian ini setiap variabel dicari korelasi (hubungannya), yakni antara variabel bebas (keterampilan mengajar guru) terhadap variabel terikat (pembentukan karakter siswa).

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengajar guru,
 - X₁ → keterampilan bertanya guru
 - X₂ → keterampilan mengelola kelas guru
 - X₃ → keterampilan mengadakan variasi guru
2. Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini yaitu:
 - Y → karakter siswa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 80

terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Jadi populasi adalah suatu obyek ataupun subyek yang berada dalam satu tempat yang menjadi target penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 72 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.⁶ Sesuai dengan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 3, 4, dan 5 dengan jumlah 31 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan di SDN 3 Ketanon Kedungwaru Tulungagung

3. Teknik sampling

Sampling adalah penarikan sampel dari suatu populasi. Sampling biasa disebut dengan pengambilan sampel. Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative dalam arti mewakili

⁴ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 53

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 174

populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.⁷ Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸ Adapun alasan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dikarenakan kelas 1 dan 2 termasuk kelas rendah dan belum paham betul tentang angket. Sedangkan tidak menggunakan kelas 6 karena pertimbangan akan mengikuti ujian Nasional.

Sementara besarnya sampel yang diambil yaitu “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.”⁹

Dari uraian di atas, berarti penelitian ini termasuk jumlah subyeknya kecil. Untuk itu peneliti mengambil sampel dari populasi yang ada yaitu dengan jumlah 33 siswa dikarenakan 2 siswa tidak mengikuti pembelajaran pada saat itu sehingga menjadi 31 siswa.

D. Kisi-kisi Instrumen

**Tabel 3.1 Kisi-kisi angket
Keterampilan Mengajar**

No	Dimensi	Indikator	No. angket
1	Keterampilan bertanya	a. Penggunaan pertanyaan secara singkat dan jelas b. Pemindahan giliran	1, 2 3, 4, 25

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2013) hal. 252

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 122

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hal. 120

		c. Pemberian waktu untuk berpikir	5, 6
		d. Pemberian tuntunan	7
2	Keterampilan mengelola kelas	a. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi kelas yang optimal	9, 10, 11, 14, 23
		b. Pengembalian kondisi kelas yang optimal	8, 12, 13, 21
3	Keterampilan mengadakan variasi	a. Cara mengajar guru	15, 16, 22
		b. Penggunaan alat dan media pembelajaran	17, 24, 18
		c. Pola interaksi dan kegiatan siswa	19, 20

Sumber: Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011)

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Karakter

No	Dimensi	Indikator	No. angket
1	Religius	a. Saling menghargai antar umat beragama	1
		b. Merayakan hari besar kagamaan	2
2	Jujur	a. Tidak mencontek	3, 4, 19
		b. Mengembalikan barang temua	5
		c. Berkata jujur	6, 7, 18
3	Bertanggung jawab	a. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama	8, 9
		b. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik	10, 11
4	Toleransi	a. Memperlakukan orang dengan cara yang baik	12
		b. Menghargai perbedaan	13
5	Mandiri	a. Melatih siswa agar mampu bekerja secara mandiri	14, 15
6	Demokrasi	a. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain	16, 17

Sumber: Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Manjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan dalam pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrument yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁰ Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab dan ditulis oleh responden.

Jenis, urutan dan materi pertanyaan dari angket oada dasarnya hampir sama dengan wawancara. Dengan angket, setiap pertanyaan dapat disediakan pilihan jawaban atau pertanyaan terbuka tanpa jawaban.¹¹ Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Yakni angket yang disajikan kepada responden, sehingga responden tinggal memberikan tanda chekcklist (√) pada masing-masing pertanyaan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket untuk mencari data tentang keterampilan mengajar guru dan karakter siswa. Angket ini akan diberikan dan diisi oleh siswa karena siswa adalah pelaku dari suatu pembelajaran.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 40

¹¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.*, hal. 77

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan dengan penelitian.¹² Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti pengujian, dan mempunyai sifat alamiah, sehingga mudah ditemukan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.¹³ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan hasil pengukuran terhadap variabel yang berisi informasi tentang karakteristik variabel.¹⁴ Secara garis besar data dapat digolongkan menjadi dua:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber pertama, yang termasuk data primer adalah hasil angket.

¹² *Ibid.*, hal. 91

¹³ *Ibid.*, hal. 93

¹⁴ Suprpto, *Metode Riset dan Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 72

b. Data Skunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari pihak lain, biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal penelitian. Data ini biasanya juga dapat diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data itu diperoleh.¹⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. *Library Research* yaitu sumber data yang berupa buku-buku atau literature yang berkaitan dengan perbahasan.

b. *Field Research* yaitu sumber data yang diperoleh dari lokasi penelitian baik secara langsung atau tidak langsung. Berdasarkan jenis data diatas maka sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Manusia yang meliputi ; siswa kelas 3, 4, dan 5 SDN 3 Ketanon Kedungwaru Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 31 siswa.
- 2) Non manusia yang meliputi dokumen sekolah, lokasi sekolah, sarana dan prasarana serta dokumen yang berhubungan dengana katerampilan mengajar guru dan karakter siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Proedur Penelitian...*, hal. 107

dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian kuantitatif dikenal dengan metode, antara lain metode angket, wawancara, observasi, dokumentasi dan lainnya.¹⁶ Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Angket

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.

Adapun pedoman penskoran pada kuisisioner/angket disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penskoran Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Respon	Skor	Respon	Skor
Selalu (SS)	4	Selalu (SS)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (K)	2	Kadang-kadang (K)	3
Tidak pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

Keterangan:

Selalu (SS): Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan itu pasti ada atau terjadi.

Sering (SR): Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan lebih sering terjadi dari pada tidaknya.

¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 123

- Kadang-kadang (K): Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan bisa saja terjadi atau tidak terjadi (*fifty:fifty*)
- Tidak Pernah (TP): Setiap kejadian yang digambarkan pada pernyataan sama sekali tidak terjadi.

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan nilai siswa (hasil belajar) dan data pendukung penelitian, seperti profil sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

H. Analisis Data

Suprayogo mendefinisikan analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁷ Teknik analisis data yang diterapkan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan data lewat instrumen kemudian mengolahnya kedalam bahasa (kalimat) yang mampu menguraikan dan menjawab rumusan masalah penelitian.

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.69

Adapun data yang dianalisis dalam proposal ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil angket pengisian siswa mengenai minat baca dan motivasi belajar mereka yang dikorelasikan dengan hasil belajar siswa.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.¹⁸ Validasi berbicara mengenai bagaimana suatu alat ukur yang digunakan memang telah mengukur apa yang diukur. Dalam penelitian ini menggunakan validasi isi dan teknik yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan program *spss 16.0 for windows*.¹⁹ Validasi isi dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur tes yang telah dibuat memenuhi validitas ini, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten (pakar).²⁰ Teknik korelasi *product moment pearson* adalah menggunakan rumus:

$$r = \frac{N(\sum XY) - \sum X (\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 136

¹⁹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), hal. 211

²⁰ *Ibid.*, hal. 213

Keterangan :

r = korelasi Product moment

N = banyaknya responden

$\sum X$ = skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

$\sum Y$ = skor total yang diperoleh dari seluruh item

Item Instrumen dianggap valid dengan membandingkannya dengan r_{tabel} . Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka valid.

Uji validasi ahli dilakukan pada salah seorang dosen IAIN Tulungagung untuk memberikan penilaiannya terhadap instrumen yang telah dibuat peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan uji coba instrument yang akan diberikan kepada 40 responden.

b. Reliabilitas

Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.²¹ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha cronbach* sampai 1. Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²²

1) Nilai *alpha cronbach* 0,00-0,20 = kurang reliabel

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik ...*, hal. 221

²² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 183

- 2) Nilai *alpha cronbanch* 0, 21-0,40 = agak reliabel
 - 3) Nilai *alpha cronbanch* 0, 41-0,60 = cukup reliabel
 - 4) Nilai *alpha cronbanch* 0, 61-0,80 = reliabel
 - 5) Nilai *alpha cronbanch* 0, 81-1,00 = sangat reliabel
- a) Uji Coba validasi dan Reliabilitas

Uji validasi dan reliabilitas keterampilan mengajar guru dan karakter siswa dari hasil uji coba angket pada 40 responden, dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil uji coba validasi dan reliabilitas keterampilan mengajar guru

No Item	R hitung	R tabel	Cronbanch alpha	Keputusan
1	0,400	0,312	0,776	Valid
2	0,515			Valid
3	0,599			Valid
4	0,446			Valid
5	0,733			Valid
6	0,438			Valid
7	0,610			Valid
8	0,385			Valid
9	0,293			Tidak valid
10	0,491			Valid
11	0,131			Tidak valid
12	0,329			Valid
13	0,232			Tidak valid
14	0,667			Valid
15	0,606			Valid
16	0,477			Valid
17	0,377			Valid
18	0,069			Tidak valid
19	0,608			Valid
20	0,316			Valid
21	0,037			Tidak valid
22	0,288			Tidak valid
23	0,479			Valid
24	0,724			Valid
25	0,499			Valid

Diketahui bahwa dalam uji coba validasi dan reliabilitas variabel X pada soal butir 9, 11, 13, 18, 21, dan 22 r hitung $<$ r table, maka butir soal tersebut tidak

valid atau gugur. Sedangkan butir soal yang lainnya dinyatakan valid karena sesuai kriteria r hitung $>$ r tabel. Untuk reliabilitas pada Cronbach Alpha lebih besar 0,6 yaitu 0,776 maka reliable pada semua butir soal variabel X.

Tabel 3.5
Hasil uji coba validasi dan reliabilitas karakter siswa

No Item	R hitung	R tabel	Cronbach alpha	Keputusan
1	0,363	0,312	0,855	Valid
2	0,204			Tidak valid
3	0,328			Valid
4	-0,090			Tidak valid
5	0,605			Valid
6	0,445			Valid
7	0,734			Valid
8	0,132			Tidak valid
9	0,686			Valid
10	0,483			Valid
11	0,605			Valid
12	0,421			Valid
13	0,825			Valid
14	0,492			Valid
15	0,371			Valid
16	0,267			Tidak valid
17	0,267			Tidak valid
18	0,746			Valid
19	0,746			Valid
20	0,563			Valid
21	0,369			Valid
22	0,628			Valid
23	0,108			Tidak valid
24	0,747			Valid
25	0,644			Valid

Diketahui bahwa dalam uji coba validasi dan reliabilitas variabel Y pada soal butir 2, 4, 8, 16, 17, dan 23 r hitung $<$ r table, maka butir soal tersebut tidak valid atau gugur. Sedangkan butir soal yang lainnya dinyatakan valid karena sesuai kriteria r hitung $>$ r tabel. Untuk reliabilitas pada Cronbach Alpha lebih besar 0,6 yaitu 0,855 maka reliable pada semua butir soal variabel Y.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas data yang dilakukan tiap masing-masing data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berasal dari populasi distribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* pada program *IBM SPSS Statistic 16.0* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

b) Uji Linearitas, suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi pada *SPSS 16.0*. jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan nilai f hitung $< f$ tabel. maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu proporsi atau tanggapan yang sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan/ solusi persoalan dan juga untuk dasar penelitian lebih lanjut. Anggapan atau asumsi dari suatu hipotesis dapat merupakan data, tetapi kemungkinan dapat salah.²³

Pengujian hipotesis statistik adalah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat dibuat, yaitu keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis, digunakan data yang sedang dipersoalkan/diuji. Untuk menguji, digunakan data yang dikumpulkan dari sampel sehingga

²³ Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: MedPress, 2005), hal. 93

merupakan data perkiraan (*estimasi*). Itulah sebabnya keputusan yang dibuat dalam menolak/tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainly*), maksudnya keputusan dapat benar dan dapat salah.

Hipotesis dirumuskan dengan harapan akan ditolak, membawa penggunaan istilah hipotesis nihil (H_0), yang mengakibatkan penerimaan suatu hipotesis alternative (H_a , H_1 , atau H_i)

a) Regresi linear sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi linear sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Atau dengan kata lain variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel predicator dan satu variabel kriterium.²⁴

²⁴Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian Edisi. 1 Cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 93